

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri *fashion* di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan munculnya berbagai tren yang menjadikannya lebih unggul dibandingkan sektor industri lainnya, baik dari segi nilai tambah yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja yang terserap, maupun jumlah perusahaan yang terlibat di dalamnya (Agil, 2020). Saat ini, *brand fashion* banyak memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan TikTok sebagai sarana promosi karena memiliki jangkauan yang luas hingga ke berbagai lapisan masyarakat, bahkan secara global, serta mampu menjadi media yang efektif bagi *brand* dalam menyampaikan promosi yang menarik untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Fauzia, dkk, 2025). Saat ini, industri *fashion* lokal semakin berkembang dengan hadirnya berbagai *brand* yang menawarkan beragam gaya dan konsep inovatif yang mengikuti tren serta kebutuhan masyarakat (Rahmadani dan Hidayat, 2025). Hal ini sejalan dengan industri *fashion* di Indonesia yang menunjukkan perkembangan dengan ditandai semakin banyaknya *brand* lokal yang hadir dengan beragam gaya dan karakter yang berbeda. Salah satu di antaranya adalah *brand* lokal Ninette.

Ninette merupakan *brand* lokal yang bergerak di bidang *fashion* yang telah berdiri sejak tahun 2019. Ninette mengusung konsep gaya yang terinspirasi dari tren *fashion* Korea dengan menargetkan perempuan berusia 17–30 tahun sebagai audiens utamanya (Angelyn dalam Naomi, 2024). Media sosial, khususnya Instagram, dimanfaatkan oleh Ninette sebagai salah satu sarana utama dalam memasarkan produk yang mereka jual dengan menggunakan berbagai fitur seperti Instagram *Feeds*, *Story*, dan *Reels*. Media sosial merupakan sarana promosi yang efektif untuk memperluas jangkauan pemasaran, karena mampu menyampaikan pesan secara persuasif kepada audiens sehingga meningkatkan tingkat pengenalan dan minat terhadap produk (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Ninette telah memiliki *branding* yang kuat, baik secara *online* melalui media sosial dan platform *E-*

Commerce, maupun secara *offline* melalui toko fisik yang berlokasi di Jalan Melawai, Blok M, Jakarta Selatan.

Selama menjalani program magang, penulis menempati posisi sebagai bagian dari *creative team intern*, dengan tugas utama yang berkaitan dengan pembuatan desain untuk kebutuhan pemasaran, baik secara *digital* maupun *offline*. *Branding* yang dimiliki Ninette sejalan dengan minat penulis di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Hal ini menunjukkan bahwa DKV tidak hanya berfokus pada perancangan desain yang estetis, tetapi juga menekankan kemampuan dalam menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif melalui karya visual. Kemampuan tersebut relevan dengan kebutuhan Ninette, yang memerlukan anggota tim yang mampu menghasilkan desain, ilustrasi, serta berbagai bentuk pemasaran untuk mempertahankan konsistensi *branding*.

Penulis memilih Ninette sebagai tempat pelaksanaan program magang karena minat penulis terhadap industri *beauty* dan *fashion*. Selain itu, *branding* yang dimiliki oleh Ninette dinilai sejalan dengan gaya desain yang diminati oleh penulis yaitu ilustrasi dan mengutamakan sosial media sebagai sarana pemasaran konten. Hal ini semakin memperkuat keyakinan penulis untuk menjalankan program magang di Ninette. Kesesuaian tersebut membuat penulis merasa lebih termotivasi dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan, bukan hanya sebagai kewajiban kerja, tetapi juga sebagai bentuk ketertarikan terhadap bidang yang ditekuni. Melalui pengalaman magang di Ninette, penulis berharap dapat mengembangkan portofolio yang relevan untuk mendukung karier di masa depan, serta menambah wawasan, meningkatkan kreativitas, dan mengasah keterampilan dalam bidang desain.

1.2 Tujuan Kerja

Program kerja magang ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi di Universitas Multimedia Nusantara dalam memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.). Selain memenuhi kewajiban tersebut, penulis juga memiliki beberapa tujuan lain yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program magang ini, dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang berharga

bagi pengembangan karier penulis di masa mendatang. Adapun tujuan pribadi yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sarana untuk memperoleh pengalaman kerja di dunia nyata sebagai bagian dari *creative team* yang bergerak di bidang *fashion*.
2. Sarana untuk meningkatkan *hard skills*, khususnya dalam bidang desain sebagai bagian dari *creative team* yang berperan penting dalam mendukung kegiatan digital *marketing* di berbagai bidang.
3. Sarana untuk mengembangkan *soft skill* di dunia kerja, termasuk dalam hal berkomunikasi dengan baik, bekerja sama bersama tim dalam menemukan solusi, serta memahami dan mengikuti sistem kerja dan peraturan yang berlaku di lingkungan kerja.
4. Sarana untuk membangun portofolio yang relevan dengan bidang yang diminati penulis melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual.
5. Sarana untuk memperluas jejaring dengan profesional di bidang industri kreatif sebagai bekal karier penulis di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Kegiatan kerja magang di Ninette dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku baik dari pihak perusahaan maupun dari program MBKM Universitas Multimedia Nusantara. Agar pelaksanaan magang dapat berlangsung secara sistematis, perlu dijelaskan mengenai periode waktu kerja yang dijalani oleh penulis serta tahapan prosedur yang dilalui, mulai dari proses pendaftaran hingga berakhirnya program magang. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan kerja serta prosedur pelaksanaan magang sebagai gambaran keseluruhan proses kegiatan yang dijalankan oleh penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang penulis di *brand* Ninette berlangsung selama periode lima bulan, yaitu mulai dari tanggal 9 Februari 2026 hingga 9 Juli 2026. Sistem kerja di Ninette dalam satu minggu mewajibkan penulis untuk *work from office* minimal tiga kali dalam seminggu dengan jam kerja yang

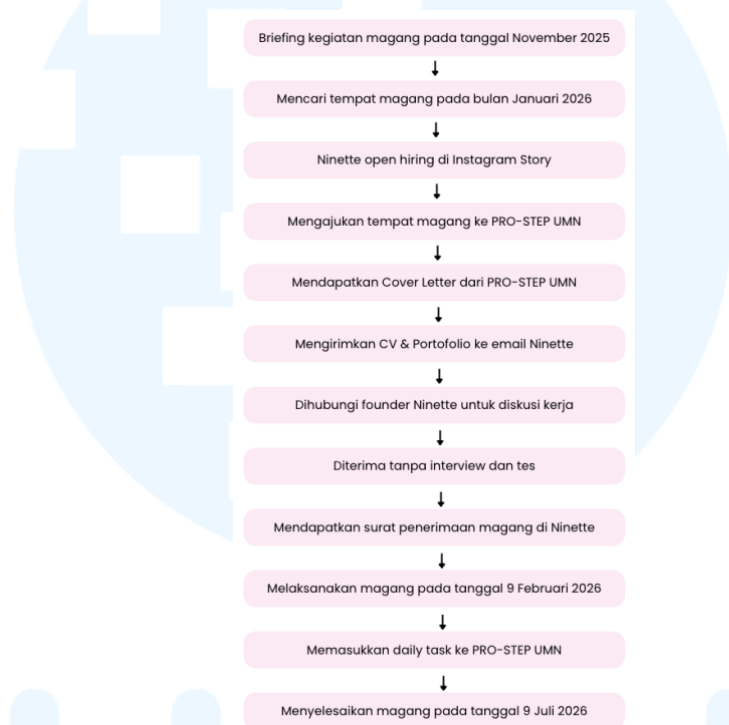
bersifat fleksibel. Durasi jam kerja berada dalam rentang 7–9 jam per hari dengan waktu istirahat selama satu jam. Namun, jam kerja dapat berlangsung lebih cepat maupun lebih lama tergantung pada kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut. Penulis dapat menyelesaikan pekerjaan lebih awal apabila seluruh kebutuhan konten telah diselesaikan. Di sisi lain, penulis juga dapat mengalami jam kerja tambahan ketika terdapat kegiatan *photoshoot* yang berlangsung sejak pagi hingga malam hari. Hal ini biasanya disebabkan oleh lokasi *photoshoot* yang cukup jauh, kondisi cuaca yang tidak menentu, jumlah SKU (*Stock Keeping Unit*) yang cukup banyak untuk diproduksi dalam satu sesi pemotretan, serta adanya proses *editing* katalog untuk koleksi baru yang akan dipublikasikan dalam waktu yang berdekatan dengan pelaksanaan *photoshoot*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis diawali dengan adanya *briefing* magang yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara pada bulan November 2025. *Briefing* tersebut menjadi sumber informasi bagi penulis untuk memahami berbagai tahapan, prosedur, serta ketentuan dalam mencari dan melamar tempat magang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh universitas. Selain itu, dalam kegiatan tersebut penulis juga memperoleh penjelasan mengenai persyaratan administrasi, mekanisme pelaksanaan magang, hingga luaran yang harus disusun setelah kegiatan magang selesai. Informasi tersebut menjadi pedoman bagi penulis dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti *curriculum vitae* (CV), portofolio, dan surat lamaran, sehingga proses pencarian tempat magang dapat dilakukan secara lebih terarah.

Melalui kegiatan *briefing* ini, penulis mulai mencari peluang magang yang bergerak di bidang kreatif, khususnya pada industri *beauty* dan *fashion*, yang sesuai dengan minat serta kompetensi yang dimiliki. Penulis kemudian melakukan pencarian informasi mengenai perusahaan yang membuka lowongan magang melalui berbagai media, seperti platform rekrutmen, media

sosial, dan situs resmi perusahaan. Setelah mempertimbangkan bidang usaha, posisi yang ditawarkan, serta kesesuaian dengan kemampuan yang dimiliki, penulis memutuskan untuk mengajukan lamaran magang di *brand* Ninette pada posisi *Creative Team Intern*. Berikut ini merupakan bagan yang menunjukkan alur proses penerimaan penulis sebagai peserta magang di *brand* Ninette.



Gambar 1. 1 Bagan Alur Proses Penerimaan Magang

Pada akhir bulan Januari 2026, penulis melihat Instagram *Story* pada akun Instagram *brand* Ninette yaitu @its.ninette yang sedang membuka lowongan pekerjaan sebagai *creative team*. Setelah mengetahui hal tersebut, penulis langsung mengajukan *brand* Ninette ke sistem PRO-STEP Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan persetujuan dari pihak kampus. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis langsung mengirimkan CV, portofolio, serta surat pengajuan kerja magang dari universitas. Sambil menunggu tanggapan dari pihak Ninette, penulis juga mengirimkan CV dan portofolio kepada beberapa perusahaan lain. Dari proses tersebut, penulis berhasil lolos ke tahap *interview* pada salah satu

perusahaan dan dinyatakan diterima untuk melaksanakan program kerja magang. Namun, pada hari ketika penulis akan menandatangani surat persetujuan kerja magang dari perusahaan tersebut, penulis menerima balasan dari pihak Ninette terkait lamaran yang sebelumnya telah dikirimkan.

Balasan tersebut disampaikan langsung oleh pemilik *brand* Ninette, yaitu Angelyn Agatha. Dalam percakapan tersebut, pemilik *brand* menanyakan mengenai waktu ketersediaan penulis untuk mulai bekerja serta ekspektasi kompensasi. Penulis kemudian menjelaskan bahwa tujuan utama melamar adalah untuk mengikuti program kerja magang sehingga tidak memiliki ekspektasi kompensasi tertentu. Selanjutnya, pemilik *brand* juga menanyakan kesediaan penulis untuk bekerja di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Penulis menyatakan kesediaannya untuk menjalankan sistem *work from office* di lokasi tersebut.

Mengingat pada hari yang sama penulis telah dijadwalkan untuk menandatangani surat penerimaan kerja magang di perusahaan lain, penulis kemudian menanyakan kepada pihak Ninette mengenai kemungkinan adanya tahap *interview* lanjutan dalam proses rekrutmen. Pertanyaan tersebut diajukan agar penulis dapat memastikan proses yang harus dilalui sebelum mengambil keputusan. Setelah penulis menjelaskan situasi tersebut, pemilik *brand* Ninette menyampaikan bahwa penulis tidak perlu melalui tahap *interview* tambahan dan dapat langsung bergabung sebagai *Creative Team Intern* di Ninette.

Setelah menerima surat penerimaan kerja magang dari pihak Ninette, penulis resmi memulai kegiatan kerja magang pada tanggal 9 Februari 2026 hingga 9 Juli 2026. Selama pelaksanaan magang, penulis bekerja di bawah arahan *supervisor* yang juga menjabat sebagai *Human Resources* dan *Head Creative Team* di Ninette, yaitu Karin Andrian. Penulis berperan sebagai bagian dari *Creative Team Intern* yang bertanggung jawab dalam menyusun *content planning*, mencari referensi konten yang akan diunggah ke media sosial Instagram Ninette, mengambil foto dan video untuk kebutuhan konten maupun *photoshoot* koleksi baru, mengedit konten video, serta mendesain

konten untuk keperluan pemasaran digital maupun *offline marketing*. Seluruh penugasan tersebut dicatat oleh penulis ke dalam *daily task* pada situs PRO-STEP Universitas Multimedia Nusantara untuk menjelaskan aktivitas yang dilakukan setiap hari selama periode magang.

Laporan *daily task* yang dibuat oleh penulis kemudian ditinjau oleh Karin Andrian selaku *supervisor* selama periode magang untuk memperoleh persetujuan. Selain itu, penulis juga mencatat *daily task* yang ditujukan kepada *advisor*, selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan pendampingan kepada penulis selama kegiatan magang berlangsung. Seluruh rangkaian kegiatan kerja magang ini dijalankan oleh penulis hingga berakhir pada tanggal 9 Juli 2026.

